



## Dampak Keberadaan Perusahaan PT Nusa Ina Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Siliha Kecamatan Seram Utara Timur Kobi

*The Impact of the Existence of PT Nusa Ina Company on the Socio-Economic Life of the Siliha Hamlet Community, North Seram Timur Kobi District*

Martencis Ilela<sup>1</sup>, Wiclif Sepnath Pinoa<sup>1\*</sup>, Susan Manakane<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimura Ambon

Article Info	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Dampak Keberadaan, perusahaan, kehidupan, masyarakat	Keberadaan perusahaan di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan PT Nusa Ina terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Siliha Kecamatan Seram Utara Timur Kobi. Penelitian ini di laksanakan di Dusun Siliha Kecamatan Seram Utara Timur Kobi pada bulan Oktober-November 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan PT Nusa Ina terhadap kehidupan sosial masyarakat Dusun Siliha. Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model analisis inetraktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Variabel yang di gunakan adalah keberadaan perusahaan, kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat dusun Siliha di lihat dari kondisi tingkat pendidikan. Pendidikan di dusun Siliha termaksud meningkat dengan rata-rata tingkat pendidikan SMA dan perguruan tinggi karena sesudah adanya perusahaan PT Nusa Ina masyarakat akhirnya dapat menyekolahkan anaknya sampai pada perguruan tinggi. Sebagiaen pendapatan perbulan sudah lebih dari Rp 2.000.000 dan sudah cukup tinggi jika di lihat pendapatan. Kemudian kondisi kesehatan dusun Siliha sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT Nusa Ina cukup baik. Kepemilikan fasilitas hidupnya di lihat dari kepemilikan alat elektronik dan kendaraan bermotor sebagian besar masyarakat sudah memilikinya.
<b>Keywords:</b> Impact, Existence, company, life, society	<b>ABSTRACT</b> <i>The existence of a company in society is a manifestation of participation in improving and developing community development. The problem in this study is determining the impact of the existence of PT Nusa Ina on the social life of the people of Dusun Siliha, Seram Utara Timur Kobi district. This research was conducted in Siliha hamlet, north Seram district, east Kobi, in October-November 2022. The purpose of this research was to find out the impact of the existence of the company PT Nusa Ina on the social life of the people of Siliha hamlet. The research method used is descriptive qualitative with an interactive analysis model: data reduction, data presentation, and conclusion. The subjects in this study were 20 people who worked in the company. The variables used are the company's existence and the community's social life. The social life of the Dusun Siliha community is seen from the level of education. Education in Dusun Silica is meant to increase with an average high school and tertiary level of education because, after the PT Nusa Ina company, community education only went up to elementary school, and few reached high school level. After PT Nusa Ina company, the community could finally send their children to tertiary education. Most of the monthly income from the community is more than Rp. 2.000.000, which is</i>

---

*relatively high in terms of income. Then, the health condition of the people of Dusun Siliha before and after the existence of the PT Nusa Ina company was quite good. Ownership of living facilities is seen in owning electronic devices and motorized vehicles; most people already have them.*

---

**\*Corresponding Author:**

**Wiclif Sepnath Pinoa**

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimurai Ambon

Email: Sepnath@gmail;.com

## **PENDAHULUAN**

Industri adalah semua perusahaan atau usaha yang melakukan kegiatan merubah bahan dasar atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk kedalam sektor ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan perakitan dari suatu industri (Badan Pusat Statistik, 2017:25).

Perusahaan dari sudut pandang ekonomi adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang-barang, menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian persediaan (Molengraff, 2010:7). Dampak sosial merupakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang berada di area suatu kegiatan dilaksanakan. Dampak sosial ekonomi dapat dibedakan menjadi dampak real impact dan special impact.

Keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukiaman di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan tersebut (Reno Fitriyanti, 2016: 35).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Dampak Keberadaan Perusahaan PT Nusa Ina Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Siliha Kecamatan Seram Utara Timur Kobi”.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk lebih mendalami masalah penelitian ini, maka tipe penelitian yang digunakan adalah Deskriptif karena jenis pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam, serta suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2018: 17). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menggambarkan, menjelaskan, menguraikan tentang dampak dari keberadaan perusahaan PT Nusa Ina terhadap kehidupan sosial Ekonomi masyarakat Dusun Siliha.

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bekerja di Perusahaan PT Nusa Ina berjumlah 20 orang. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi teknik ini digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian. Wawancara dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara ini untuk mewawancarai masyarakat yang bekerja di perusahaan. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan peneliti dengan teknik dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan beberapa data melalui keterangan secara tertulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan seram timur kobi merupakan salah satu kecamatan dan wilayah wahai yang di mekarkan sejak tahun 2014 dan membawahi berberapa desa dan dusun. Secara administratif lokasi penelitian ini

berada di Dusun Siliha. Secara geografis Dusun Siliha dalam Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah dengan batasan-batasan wilayah yaitu:

- Sebelah timur berbatasan dengan Kali Samal
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Kali Sariputih
- Sebelah Utara Berbatasan dengan Lautan
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Marga Tehuwayo



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

**Deskripsi Hasil Penelitian Dampak Keberadaan Perusahaan**

Menurut (Salim, 2017:28) Setiap kegiatan pembangunan dibidang perusahaan pasti perusahaan menimbulkan dampak positif dan kegiatan pembangunan dibidang perusahaan.

**Tabel 1. Keberadaan Perusahaan PT Nusa Ina Dapat Mengurangi Tingkat Pengangguran**

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Ya Mengurangi	20	100
2.	Tidak Mengurangi	0	0
3.	Sangat Tidak Mengurangi	0	0
4.	Biasa Saja	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Dari tabel 1. di atas menjelaskan bahwa 20 responden mengatakan ya Mengurangi dengan jumlah 20 (100%) orang, 0 atau 0% responden yang mengatakan tidak mengurangi, 0 atau 0% mengatakan sangat tidak mengurangi, dan 0 atau 0% mengatakan biasa saja.

Sebelum adanya perusahaan PT Nusa Ina masyarakat Dusun Siliha bekerja sebagai buru tani, ibu rumah tangga ada juga yang tidak bekerja, tetapi setelah adanya perusahaan PT Nusa Ina yang menyediakan lowongan pekerjaan banyak masyarakat yang sudah bekerja sebagai karyawan di PT Nusa Ina.

**Tabel 2. Keberadaan Perusahaan dapat Membantu Perekonomian Keluarga**

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Ya Membantu	20	100
2.	Tidak Membantu	0	0
3.	Sangat Tidak Membantu	0	0
4.	Biasa Saja	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 2 menyajikan data mengenai pandangan responden terkait kontribusi perusahaan terhadap perekonomian keluarga. Dari total 20 responden, seluruhnya, yaitu 100%, setuju bahwa keberadaan perusahaan "Ya Membantu" dalam mendukung perekonomian keluarga mereka. Tidak ada responden yang memilih opsi "Tidak Membantu", "Sangat Tidak Membantu", atau "Biasa Saja", yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dianggap memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi keluarga responden.

Hasil ini menggambarkan peran penting perusahaan dalam mendukung stabilitas dan kesejahteraan finansial masyarakat lokal. Keberhasilan ini juga

menjadi indikator bahwa keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif bagi individu yang bekerja di sana, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap perekonomian keluarga mereka. Data ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan atau meningkatkan dukungan bagi perusahaan dalam upaya mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pendapatan seseorang dapat dilihat dengan pekerjaan yang di lakukan setiap hari, sebelum adanya perusahaan masyarakat mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan nelayan, dengan pekerjaan yang di tekuni tersebut masyarakat belum dapat membantu perekonomian keluarga mereka. Sesudah adanya PT. Nusa Ina masyarakat siliha bekerja pada perusahaan tersebut dan membantu perekonomian masyarakat dan kehidupan masyarakat Dusun Siliha di katakan sejahtera.

**Tabel 3.** Keberadaan Perusahaan dapat Membantu Masyarakat untuk Membuka Usaha Baru

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Ya Membantu	20	100
3.	Tidak Membantu	0	0
4.	Sangat Tidak Membantu	0	0
5.	Biasa Saja	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 3 menunjukkan tanggapan responden terkait dampak keberadaan perusahaan dalam membantu masyarakat membuka usaha baru. Dari 20 responden, seluruhnya, yaitu 100%, menyatakan bahwa keberadaan perusahaan "Ya Membantu" masyarakat dalam membuka usaha baru. Tidak ada responden yang memilih opsi "Tidak Membantu", "Sangat Tidak Membantu", atau "Biasa Saja", menunjukkan bahwa semua responden sepakat perusahaan

tersebut berperan penting dalam memfasilitasi peluang usaha baru bagi masyarakat.

Hasil ini mencerminkan kontribusi positif perusahaan dalam mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan masyarakat lokal. Dengan adanya dukungan dari perusahaan, masyarakat tidak hanya mendapat manfaat secara langsung dari pekerjaan, tetapi juga terdorong untuk memulai usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian lokal. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan berfungsi sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam komunitas tersebut.

### Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

Kehidupan sosial Ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk mengurangi kesulitan hidup. Dengan lima parameter yang dapat di gunakan untuk mengukur kondisi sosial yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan (Ria, 2017:18).

### Pendidikan

**Tabel 4.** Tangapan Bpk/Ibu/Saudari Terhadap Pendidikan

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Sangat Penting	20	100
3.	Biasa Saja	0	0
4.	Tidak Penting	0	0
5.	Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Dari tabel 4. di atas menjelaskan bahwa 20 responden mengatakan sangat penting dengan jumlah 20 (100%) orang, yang mengatakan Penting berjumlah 0 (0%) orang, 0 atau 0% responden yang mengatakan biasa saja 0 atau 0% mengatakan sangat tidak penting dan 0 atau 0% mengatakan sangat tidak penting.

Memberikan gambaran bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit di Dusun Siliha Kecamatan Seram Utara Timur Kobi. Tangapan bapak ibu bagi pendidikan

sangatlah penting karena pendidikan adalah membina kepribadian, mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan yang ditunjukkan pada peserta didik untuk diplabiskasikan dalam kehidupan. Pendidikan formal di sekolah dalam negara indonesia kedepan, harus mampu melahirkan manusia yang memiliki daya kompetisi yang tinggi, sehingga di manapun ia berada di muka bumi ini, ia akan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya dan bertahan untuk kelangsungan hidupnya (Sudirman, 2006:57).

**Tabel 5.** Kondisi Pendidikan Sebelum ada Perusahaan

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Meningkat	0	0
2.	Tidak Ada Perubahan	0	0
3.	Mengalami Penurunan	20	100
4.	Tidak Ada	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 5 menggambarkan kondisi pendidikan masyarakat sebelum adanya perusahaan. Dari total 20 responden, seluruhnya, yaitu 100%, menyatakan bahwa kondisi pendidikan mereka mengalami penurunan sebelum kehadiran perusahaan. Tidak ada responden yang melaporkan adanya peningkatan atau bahwa kondisi pendidikan tetap stabil atau tidak berubah.

Data ini mencerminkan bahwa sebelum perusahaan hadir, masyarakat mungkin mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan atau kualitas pendidikan yang rendah. Penurunan kondisi pendidikan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendidikan, terbatasnya dukungan finansial untuk pendidikan, atau minimnya kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan diri melalui jalur pendidikan formal maupun informal.

Dengan demikian, informasi ini memberikan gambaran bahwa keberadaan perusahaan memainkan peran penting dalam memperbaiki kondisi pendidikan di wilayah tersebut, sebagaimana terlihat dari perbandingan dengan Tabel 6, di mana setelah perusahaan hadir, kondisi pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan. Keberadaan perusahaan tampaknya telah membawa dampak positif yang tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga dalam mendukung pengembangan pendidikan bagi masyarakat.

**Tabel 6.** Kondisi Pendidikan Sesudah Ada Perusahaan

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
2.	Meningkat	20	100
3.	Tidak Ada Perubahan	0	0
4.	Mengalami Perubahan	0	0
5.	Tidak Ada	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 6 menunjukkan dampak keberadaan perusahaan terhadap kondisi pendidikan masyarakat. Dari 20 responden, seluruhnya (100%) menyatakan bahwa kondisi pendidikan mereka mengalami peningkatan setelah adanya perusahaan. Tidak ada responden yang menyatakan bahwa tidak ada perubahan, mengalami penurunan, atau tidak ada dampak sama sekali terhadap pendidikan mereka.

Hasil ini menggambarkan bahwa keberadaan perusahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya program beasiswa dari perusahaan, pelatihan keterampilan bagi karyawan, atau kontribusi perusahaan dalam menyediakan fasilitas pendidikan bagi masyarakat sekitar. Kondisi

ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan taraf pendidikan, yang dapat berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

**Pendapatan**

**Tabel 7.** Pendapatan Bersih yang Diperoleh Pekerja Perbulan

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	<Rp.500.000	0	0
2.	Rp.500.000 - Rp.750.000	0	0
3.	Rp.750.000 - Rp.1.000.000	0	0
4.	Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000	13	65
5.	>Rp.3.000.000	7	35
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 7 menggambarkan pendapatan bersih yang diperoleh pekerja per bulan. Dari total 20 responden, mayoritas, yaitu 13 orang atau 65%, memiliki pendapatan dalam kisaran Rp.1.000.000 hingga Rp.2.000.000 per bulan. Sementara itu, 7 responden atau 35% memperoleh pendapatan lebih dari Rp.3.000.000 per bulan. Tidak ada responden yang melaporkan pendapatan di bawah Rp.1.000.000, yang menunjukkan bahwa seluruh pekerja memiliki pendapatan di atas ambang batas tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja mendapatkan pendapatan yang cukup layak, meskipun terdapat perbedaan signifikan antara kelompok pendapatan yang lebih rendah (Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000) dan kelompok yang memperoleh lebih dari Rp.3.000.000. Hal ini mungkin mencerminkan variasi dalam peran atau posisi pekerjaan, pengalaman kerja, atau tingkat keterampilan yang dimiliki oleh para pekerja. Kelompok yang memperoleh pendapatan lebih tinggi bisa jadi berada di posisi manajerial atau

memiliki tanggung jawab yang lebih besar, sementara yang lain mungkin berada pada posisi yang lebih umum. Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran mengenai distribusi pendapatan di perusahaan, yang menunjukkan adanya variasi dalam tingkat kesejahteraan finansial di antara para pekerja.

Menurut (Danil Mahyu, 2013:22) Pendapatan seseorang dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang di nilai dengan satuan mata uang yang dapat di hasilkan seseorang atau suatu bangsa tertentu.

**Kesehatan**

**Tabel 8.** Kondisi Kesehatan Tenaga Kerja Di Perusahaan

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Baik	20	100
2.	Biasa Saja	0	0
3.	Buruk	0	0
4.	Sangat Buruk	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 8 menggambarkan kondisi kesehatan tenaga kerja di perusahaan berdasarkan tanggapan dari 20 responden. Dari data yang ditunjukkan, seluruh responden, yaitu 100%, menyatakan bahwa kondisi kesehatan mereka dalam kategori "Baik". Tidak ada satupun responden yang memilih opsi "Biasa Saja", "Buruk", atau "Sangat Buruk". Hasil ini mencerminkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan karyawannya. Faktor-faktor seperti program kesehatan, kebijakan keselamatan di tempat kerja, serta fasilitas medis mungkin berperan penting dalam menjaga kondisi fisik dan mental para pekerja tetap prima.

Selain itu, data ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah kesehatan yang signifikan di antara tenaga kerja, yang bisa berarti bahwa perusahaan telah menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang

memadai. Kesehatan yang baik di kalangan tenaga kerja juga dapat berdampak positif pada produktivitas dan efektivitas kerja, mengurangi tingkat absensi, serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Melalui upaya menjaga kesehatan karyawan, perusahaan tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

**Kepemilikan Fasilitas Hidup**

Kepemilikan fasilitas hidup seperti perhiasan, televisi, kulkas, dan barang-barang berharga lainnya mencerminkan tingkat kesejahteraan ekonomi individu atau keluarga dalam masyarakat. Barang-barang tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi simbol status sosial yang menunjukkan adanya pelapisan sosial dalam komunitas. Mereka yang memiliki lebih banyak fasilitas hidup seringkali berada di lapisan sosial yang lebih tinggi, karena kemampuan mereka untuk mengakses dan memiliki barang-barang bernilai ekonomis lebih besar. Di sisi lain, individu atau keluarga yang memiliki lebih sedikit fasilitas hidup mungkin berada di lapisan sosial yang lebih rendah. Oleh karena itu, kepemilikan kekayaan dalam berbagai bentuk ini menjadi salah satu indikator penting dalam melihat perbedaan tingkat kesejahteraan dan stratifikasi sosial dalam masyarakat (Ria, 2017a).

**Tabel 9.** Rumah Yang Ditempati Oleh Pekerja

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Milik Pribadi	14	70
2.	Milik Orang Tua	0	0
3.	Menyewa	0	0
4.	Kontrakan	0	0
5.	Menumpang	2	10
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 9 menunjukkan informasi mengenai status kepemilikan rumah yang ditempati oleh pekerja. Dari total 20 responden, mayoritas, yaitu 14 orang atau 70%, menempati rumah milik pribadi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja memiliki rumah mereka sendiri, yang mencerminkan stabilitas ekonomi dan kemampuan mereka untuk memiliki properti. Kepemilikan rumah sendiri seringkali menjadi indikator keberhasilan finansial dan kestabilan jangka panjang dalam kehidupan seseorang.

Selain itu, sebanyak 2 responden atau 10% melaporkan bahwa mereka tinggal menumpang di rumah orang lain, yang menunjukkan adanya pekerja yang mungkin belum memiliki sumber daya untuk membeli atau menyewa rumah sendiri. Hal ini bisa menggambarkan adanya pekerja dengan kondisi ekonomi yang lebih menantang atau yang mungkin masih dalam proses menabung untuk memiliki tempat tinggal pribadi.

Menariknya, tidak ada responden yang tinggal di rumah milik orang tua, menyewa, atau mengontrak rumah. Ini bisa berarti bahwa kebanyakan responden memiliki kondisi ekonomi yang cukup stabil untuk membeli rumah sendiri atau tinggal dengan cara menumpang. Ketiadaan responden yang menyewa atau mengontrak rumah juga bisa menunjukkan preferensi untuk kepemilikan rumah pribadi atau bahwa dalam komunitas ini, opsi sewa atau kontrak kurang diminati atau tidak tersedia secara luas.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang positif mengenai stabilitas perumahan di kalangan pekerja, dengan mayoritas memiliki rumah sendiri. Namun, ada juga indikasi bahwa sebagian kecil pekerja masih membutuhkan dukungan perumahan yang lebih stabil.

**Tabel 10.** Dengan Menggunakan Apa Bpk/Ibu/Saudari Pergi Ke Tempat Kerja

No	Tanggapan	F	Presentase (%)
1.	Dengan Menggunakan Motor/Mobil Pribadi	14	70
2.	Dengan menggunakan kendaraan umum	0	0
3.	Dengan menggunakan sepeda	0	0
4.	Menumpang	0	0
5.	Berjalan kaki	6	30
Jumlah		20	100

Sumber: Data Kuisisioner 2022

Tabel 10 menyajikan data mengenai sarana transportasi yang digunakan oleh responden untuk pergi ke tempat kerja. Dari total 20 responden, mayoritas, yaitu 14 orang atau 70%, menggunakan kendaraan pribadi seperti motor atau mobil untuk bepergian ke tempat kerja. Tidak ada responden yang memilih menggunakan kendaraan umum, sepeda, atau menumpang sebagai sarana transportasi utama mereka. Namun, 6 responden atau 30% memilih berjalan kaki untuk mencapai tempat kerja mereka.

Data ini menunjukkan bahwa kendaraan pribadi menjadi pilihan utama bagi mayoritas responden, yang mungkin mencerminkan aksesibilitas kendaraan pribadi yang lebih mudah atau preferensi kenyamanan dalam perjalanan. Di sisi lain, persentase yang cukup signifikan, yaitu 30% yang berjalan kaki, menunjukkan bahwa sebagian responden tinggal dekat dengan tempat kerja atau mungkin mempertimbangkan faktor kesehatan dan hemat biaya.

Tidak adanya responden yang menggunakan kendaraan umum atau sepeda bisa menunjukkan kurangnya akses atau

minat terhadap moda transportasi tersebut. Data ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi penyedia layanan transportasi umum dan pemerintah setempat untuk meningkatkan fasilitas yang lebih ramah lingkungan seperti sepeda, atau memperbaiki kualitas transportasi umum agar lebih diminati masyarakat.

Transportasi di Dusun Siliha sebelum adanya industri sedikit sulit dan angkutan umum masih sedikit dan jarang. Akan tetapi dengan banyaknya pembangunan perusahaan di Dusun Siliha transportasi mudah dan kendaraan umumpun banyak ditambah dengan kendaraan yang keluar masuk perusahaan seperti angkutan umum kariawan, truk untuk angkut barang-barang pabrik dan kendaraan bermotor membuat jalanan di Dusun Siliha sekarang semakin ramai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### Dampak Keberadaan Perusahaan

- Mengurangi tingkat pengangguran: Keberadaan Perusahaan PT Nusa Ina dapat mengurangi tingkat pengangguran, 20 responden menyatakan ya mengurangi dengan jumlah 20 (100%) orang
- Stabilitas ekonomi: Keberadaan perusahaan dapat membantu perekonomian keluarga, 20 responden menyatakan ya membantu dengan jumlah 20 (100%) orang
- Peluang usaha baru: Keberadaan perusahaan dapat membantu masyarakat untuk membuka usaha baru, 20 responden menyatakan ya membantu dengan jumlah 20 (100%) orang.

### Kehidupan Sosial Masyarakat

- Pendapatan: Dari penelitian diperoleh bahwa sebagian responden 65%



pendapatan sebulannya mencapai lebih dari Rp. 2.000.000, dari data tersebut bahwa kurang dari setengahnya masyarakat berpendapatan cukup tinggi jika dilihat pendapatannya.

- Pendidikan: Sebelum ada perusahaan 20 responden menyatakan mengalami penurunan dengan jumlah 20 (100%) orang, dan Sesudah ada perusahaan 20 responden menyatakan meningkat dengan jumlah 20 (100%) orang, Memberikan gambaran bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit di Dusun Siliha memberikan manfaat dan kondisi sekolah sangat meningkat dari sebelumnya yang belum adanya fasilitas pendidikan yang layak bagi sekolah dan adanya perusahaan kondisi sekolah dengan fasilitas pendidikan yang lengkap untuk memenuhi keperluan sekolah tersebut.
- Kesehatan: Dari tabel 10. di atas menjelaskan bawah 20 responden menyatakan kondisi kesehatan baik dengan jumlah 20 (100%) orang, yang menyatakan kondisi kesehatan buruk, 0 atau 0% yang menyatakan kondisi kesehatan biasa saja, 0 atau 0% yang menyatakan kondisi kesehatan sangat buruk.
- Jika dilihat dari tingkat kesehatan tenaga kerja perusahaan PT. Nusa Ina baik. Bisa dilihat dari hasil penelitian yang di peroleh 100% responden menyatakan baik karena ada jaminan BPJS dari perusahaan.
- Kepemilikan fasilitas hidup: 20 responden menyatakan rumah yang di tempati milik siapa milik pribadi dengan jumlah 17 (70%) orang, yang menyatakan umah yang di tempati milik siapa milik orang tua dengan jumlah 4 (20%) orang, Kondisi rumah sesudah bekerja di perusahaan, masyarakat Duun Siliha dengan melihat kondisi tempat tinggal atau rumah masyarakat dengan kondisi bangunan rumah yang semi permanen.

masyarakatnya sebagian besar sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya akan barang- barang mewah seperti alat elektronik, sarana komunikasi, dan alat transportasi contohnya, TV, dispenser, Hp, motor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). Badan Pusat Statistik (Pp. 335-358). <https://doi.org/10.1055/S-2008-1040325>
- Danil, W. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Dan Tabungan Mahasiswa Stie Galileo Di Kota Batam. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 117-125.
- Lasaiba, M. A. (2012). *Masukan Serta Tanggapan Terhadap Rancangan Undang Undang Tentang Desa* (Issue January, pp. 1-7). <https://www.researchgate.net/publication/367326709>
- Molengraff. (2010). Pengaruh Tekanan Kerja Dan Peraturan Perusahaan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Jasa Marga Cabang Belmera Lapiti Sagala 1 . 4(3), 98-108.
- Reno Fitriyanti. (2016). *Pertambangan Batubara Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi*. *Jurnal Redoks Teknik Kimia*, Volume 1, No 1(Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi), 34-40.
- Ria. (2017a). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.
- Ria, I. U. (2017b). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang ( Studi Kasus Pt. Riannai ). In Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Vol. 4, Issue 1).
- Salim. (2017). *Transparansi Informasi Perusahaan Pada Bursa Efek*. 22(2), 167-178.

- Sudirman. (2006). Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah Smk Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141.  
<https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i2.18008>
- Sugiyono. (2018). Educational Research Methods Quantitative, Qualitative, And R&D Approaches. *Alfa Beta*, 114, 6-46.